

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Prinsip-prinsip yang dapat diterapkan untuk menentukan data penelitian guna mengatasi tantangan-tantangan ini akan diuraikan pada bagian ini. Gambaran konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai elemen yang diidentifikasi disebut kerangka kerja. Variabel dependen dan independen harus dijelaskan untuk memperjelas hubungan teoritis antara variabel-variabel yang dipelajari dalam kerangka kerja. Studi ini meneliti bagaimana bahasa kiasan digunakan dalam program PWK (Podcast Warung Kopi) di saluran YouTube HAS Creative, dengan mempertimbangkan bentuknya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Karena analisis data dalam penelitian ini dijelaskan menggunakan kata-kata atau kalimat, bukan perhitungan numerik, penulis menggunakan teknik deskriptif. Penjelasan yang disebutkan di atas mendukung pernyataan Semi bahwa penelitian deskriptif disajikan menggunakan kata-kata atau gambar, bukan angka. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Penyajian dan analisis data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk kata-kata dan deskripsi, oleh karena itu penulis memilih pendekatan ini. Penulis ingin menjelaskan bagaimana podcast Raz Teguh Coffee Shop di situs media sosial YouTube menggunakan bahasa kiasan. Karena data penelitian terdiri dari kata-kata tertulis yang menggambarkan penggunaan bahasa kiasan dalam podcast warung

kopi (PWK) Praz Teguh media sosial di YouTube yang diteliti, analisis data dalam penelitian ini bersifat kualitatif.

Analisis data di dalam penelitian ini bersifat kualitatif karena data hasil penelitian ini berupa kata-kata tertulis yang mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa kiasan dalam podcast warung kopi praz teguh dalam media sosial YouTube yang penulis teliti. Menurut Kirk dan Miler dalam Mutia, Taib dan Iqbal (2018:106) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan tradisi khusus dalam ilmu sosial yang pada dasarnya bergantung pada pengamatan manusia di lingkungan mereka sendiri dan berkomunikasi dengan individu-individu tersebut menggunakan bahasa dan kosakata mereka. Menurut Sugiyono dalam Mutia, Taib, dan Iqbal (2018:106) penelitian kualitatif memiliki beberapa karakteristik, yaitu: (1) dilakukan dalam kondisi alami, (2) data yang diperoleh cenderung deskriptif dan disajikan dalam bentuk kata-kata, bukan angka, (3) lebih berfokus pada proses daripada hasil akhir, (4) analisis data dilakukan secara induktif, (5) peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam penelitian, dan (6) memprioritaskan makna dari data yang diperoleh.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengumpulkan dan memeriksa data atau informasi. Meskipun penelitian kualitatif deskriptif lebih subjektif dari pada penelitian deskriptif kuantitatif, penelitian ini menghasilkan informasi yang akurat dan relevan. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan data secara kualitatif dan menjelaskan fenomena tanpa memerlukan perhitungan statistik.

Jenis penelitian ini dipilih karena bertujuan untuk menangkap dan menjelaskan fenomena yang diteliti dalam keadaan alaminya.

Hal ini menunjukkan bahwa setiap fenomena linguistik dalam podcast warung kopi (PWK) akan di kumpulkan dengan cermat oleh peneliti. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bentuk gaya bahasa kiasan dalam podcast warung kopi (PWK) di saluran YouTube HAS Creative. Penggunaan bahasa Indonesia dalam unggahan podcast warung kopi (PWK) di saluran YouTube HAS Creative merupakan topik utama penelitian ini.

Penelitian ini mendeskripsikan dan menyajikan hasil studi tentang gaya bahasa kiasan dalam Podcast Warung Kopi (PWK) di YouTube. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknik deskriptif kualitatif merupakan serangkaian prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data tanpa persyaratan khusus, menghasilkan hasil yang menekankan makna.

C. Sumber Data

Data dalam penelitian ini bersifat kualitatif, artinya terdiri dari kata-kata dan kalimat, bukan angka. Semua kalimat direkam dan dapat dilihat di saluran YouTube Creative HAS. Setiap video berdurasi sekitar satu jam.

1. Sumber data primer

Sumber informasi utama yang dikumpulkan langsung oleh peneliti selama proses penelitian disebut data primer. Responden atau informan yang terkait dengan variabel penelitian adalah sumber data asli untuk penelitian ini. Hasil dari observasi, wawancara, atau pengumpulan data berbasis kuesioner adalah contoh data primer.

Podcast Warung Kopi (PWK) di situs media sosial YouTube berfungsi sebagai sumber data primer untuk penelitian ini.

2. Sumber data sekunder

Data dari sumber selain data primer atau referensi yang berkaitan dengan topik penelitian merupakan sumber data sekunder dalam penelitian ini. Buku, jurnal, media, dan publikasi ilmiah yang relevan dengan penelitian adalah beberapa sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian "Analisis Penggunaan Bahasa Kiasan dalam Podcast Media Sosial Warung Kopi PWK di YouTube," peneliti menggunakan instrumen manusia. Hal ini sejalan dengan sifat penelitian kualitatif, di mana peneliti bertindak sebagai penyelenggara, pengumpul data, analis, dan pelapor hasil. Penelitian ini berfokus pada pengamatan, pendokumentasian, dan evaluasi penggunaan bahasa kiasan oleh pembicara dalam podcast Warung Kopi PWK di YouTube. Untuk membantu proses pengumpulan data, peneliti menggunakan catatan dokumentasi, pedoman wawancara (jika diperlukan), dan pedoman observasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Studi ini menggunakan metode mendengarkan dan mencatat. Dengan pendekatan ini, peneliti dengan cermat memeriksa rekaman video saluran YouTube.

1. Teknik simak

Sudaryanto dalam Jannah dan Putri (2025:698) mengatakan bahwa metode simak adalah teknik yang digunakan dalam penelitian bahasa yang melibatkan mendengarkan bahasa yang

digunakan oleh subjek penelitian. Peneliti mendengarkan rekaman video Podcast Warung Kopi (PWK) di YouTube.

2. Teknik catat

Menurut Mahsun dalam Setiawan (2021:21) mengklaim bahwa mencatat adalah strategi canggih yang dipilih dan diterapkan saat menggunakan metode mendengarkan. Peneliti mencatat ucapan para pembicara setelah menonton video podcast tersebut.

F. Keabsahan Data

Validitas data sangat penting untuk tugas analitis. Beberapa teknik, seperti observasi berulang, observasi berkelanjutan, dan triangulasi, digunakan untuk memastikan validitas data dan interpretasi penelitian ini. Data dari penelitian sebelumnya dimaksudkan untuk dapat diandalkan dan berfungsi sebagai dasar temuan. Selama observasi yang cermat, penggunaan gaya bahasa kiasan dalam sampel (objek) diperiksa secara menyeluruh. Data yang dikumpulkan diamati secara konsisten dan berkelanjutan. Diharapkan upaya ini akan mengarah pada identifikasi beberapa komponen penting yang akan meningkatkan data penelitian. Komponen-komponen yang membentuk unit analisis penelitian adalah fokus utama penyelidikan.

Metode triangulasi tidak hanya bergantung pada data dimungkinkan untuk menggunakan pembicara, pendekatan, dan strategi yang berbeda. Akibatnya, perspektif dan metode yang berbeda dapat digunakan untuk mencapai kesimpulan. Temuan awal dibagikan kepada para ahli bahasa yang sebelumnya telah mempelajari gaya bahasa kiasan untuk tinjauan sejawat. Untuk memverifikasi dan memeriksa data saat ini, diperlukan peneliti dan pengamat tambahan.

Untuk menghindari kesalahan atau kelalaian dari pihak peneliti selama proses pengumpulan data, pengamat tambahan digunakan.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan baik selama maupun setelah fase pengumpulan data. Analisis data kualitatif dilakukan secara berkelanjutan dan interaktif hingga selesai. Peneliti menggunakan tahapan-tahapan berikut dalam teknik analisis data:

1. Identifikasi

Pada tahap ini peneliti menonton dan mendengarkan episode podcast Warung Kopi PWK di YouTube, yang berfungsi sebagai sumber data. Transkrip percakapan digunakan untuk mengidentifikasi setiap tuturan yang mengandung gaya bahasa kiasan. Bagian yang dianggap mengandung majas atau bahasa kiasan kemudian diberi tanda.

2. Klasifikasi

Setelah data dikumpulkan, peneliti membagi gaya bahasa kiasan berdasarkan jenisnya. Misalnya, berdasarkan teori gaya bahasa, data dikategorikan ke dalam kategori seperti metafora, simile, personifikasi, hiperbola, ironi, dan lain-lain. Tujuan dari tahap ini adalah untuk membuat data lebih terstruktur dan membuatnya lebih mudah untuk dianalisis.

3. Analisis

Analisis data yang sudah terklasifikasi dilakukan dengan menghubungkan gaya bahasa kiasan dengan konteks percakapan, maksud pembicara, dan dampak yang ditimbulkan pada pendengar. Analisis ini menunjukkan bagaimana gaya bahasa

kiasan digunakan untuk memperjelas pesan, menambahkan humor, menarik perhatian, atau membuat podcast lebih menarik.

4. Deskripsi

Hasil analisis kemudian ditulis dalam bentuk deskripsi cerita. Peneliti memberikan penjelasan menyeluruh tentang gaya bahasa kiasan yang ditemukan, contoh kutipan dari transkrip wawancara, dan interpretasi makna dan fungsinya. Deskripsi ini akan menjadi landasan dalam menarik kesimpulan mengenai gaya bahasa kiasan dalam podcast Warung Kopi PWK di media sosial YouTube.

